

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis Daerah

Kabupaten Bantul adalah kabupaten yang terletak di sisi selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Bantul terletak antara 07°44'04" – 8°00'27" Lintang Selatan (LS) dan 110°12' 34" – 110°31'08" Bujur Timur (BT). Batas-batas wilayah Kabupaten Bantul antara lain di sebelah utara Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah timur Kabupaten Gunung Kidul, di sebelah barat Kabupaten Kulonprogo, dan di sebelah selatan terdapat Samudra Indonesia. Kabupaten Bantul memiliki luas wilayah 50.685 Ha yang terbagi dalam 17 kecamatan. Luas masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Luas Kecamatan di Kabupaten Bantul Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas (Ha)
1.	Srandakan	1.832
2.	Sanden	2.316
3.	Kretek	2.677
4.	Pundong	2.368
5.	Bambanglipuro	2.269
6.	Pandak	2.447
7.	Bantul	5.449
8.	Jetis	5.587
9.	Imogiri	2.297
10.	Dlingo	3.254
11.	Pleret	2.848
12.	Piyungan	2.716
13.	Banguntapan	3.238
14.	Sewon	3.325
15.	Kasih	3.436
16.	Pajangan	2.447
17.	Sedayu	5.449

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka 2018

Kecamatan Bantul merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul. Luas wilayah dari Kecamatan Bantul adalah 5.449 ha dengan tinggi wilayah 43 mdpl. Batas-batas wilayah Kecamatan Bantul antara lain di sebelah utara Kecamatan Sewon, di sebelah timur Kecamatan Jetis, di sebelah barat Kecamatan Pajangan, dan di sebelah selatan Kecamatan Bambanglipuro. Iklim Kecamatan Bantul seperti layaknya daerah dataran rendah pada daerah tropis, bercuaca panas dengan suhu tertinggi yang pernah tercatat adalah 34 °C dan suhu terendah 22 °C. Kecamatan Bantul dilalui sungai winongo sejauh 2 km yang menjadi sumber irigasi untuk kebutuhan pertanian. Kecamatan Bantul terbagi dalam lima desa dengan luas masing-masing desa dalam Tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Luas Desa di Kecamatan Bantul Tahun 2017

No	Desa	Luas (ha)
1.	Palbapang	552
2.	Ringinharjo	277
3.	Bantul	524
4.	Trirenggo	610
5.	Sabdodadi	232

Sumber: Kecamatan Bantul Dalam Angka 2018

Desa Sabdodadi adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Bantul. Desa Sabdodadi memiliki luas wilayah 232 ha yang terbagi menjadi lima pedukuhan antara lain Dukuh Dukuh, Dukuh Kadibeso, Dukuh Keyongan, Dukuh Neco dan Dukuh Manding. Gapoktan Dadi Makmur yang menjadi subjek pada penelitian ini merupakan gabungan kelompok tani dari berbagai dukuh yang berada di wilayah Desa Sabdodadi. Adapun batas wilayah Desa Sabdodadi ialah:

1. Sebelah Timur : Desa Sumberagung
2. Sebelah Utara : Desa Timbulharjo
3. Sebelah Barat : Desa Trirenggo

4. Sebelah Selatan : Desa Patalan

Desa Sabdodadi merupakan desa yang lokasinya cukup strategis karena letaknya tidak terlalu jauh dengan pemerintah Kecamatan Bantul, jarak dari Desa Sabdodadi ke Ibukota Kecamatan Bantul berjarak sekitar 3,5 km. Desa Sabdodadi memiliki hamparan sawah seluas 232 ha dengan komposisi tanah yang subur dan mempunyai kemampuan produksi padi lebih dari 7 ton per ha.

B. Keadaan Penduduk

1. Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin digunakan untuk mengetahui jumlah perbandingan antara penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan serta untuk mengetahui jumlah penduduk umur produktif pada masing-masing jenis kelamin. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Sabdodadi dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Sabdodadi pada Tahun 2017

Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan		
0-14	761	700	1.461	21,18
15-64	2.327	2.410	4.737	68,67
≥65	328	372	700	10,15
Jumlah	3.416	3.482	6.898	100

Sumber: Disdukcapil Kab. Bantul Semester 1 Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 25 dapat dilihat jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan umur. Jumlah penduduk di Desa Sabdodadi secara administratif tercatat sebanyak 6.898 jiwa yang terdiri dari 49,52% laki-laki dan 50,48% perempuan, maka selisih penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah 0,96%. Selain itu dari tabel dapat diketahui bahwa jumlah penduduk usia produktif yaitu umur 15-64 tahun sebanyak 4.737 jiwa (68,67%). Sedangkan, jumlah usia non produktif yaitu umur 0-14 tahun dan umur ≥65 tahun berjumlah

2.161 jiwa atau persentase 31,33%. Terlihat pula selisih usia produktif dan non produktif dengan presentase 37,34% atau dengan selisih umur produktif dan non produktif sebanyak 2.576 jiwa. Dengan banyaknya usia produktif yang populasinya lebih dari setengah jumlah penduduk maka kemungkinan masyarakat di suatu daerah khususnya Desa Sabdodadi akan lebih cepat menerima dan memahami informasi yang diperoleh dalam proses pembangunan desa, khususnya pembangunan di sektor pertanian.

2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk pada setiap tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan penduduk di suatu daerah menjadi pengaruh bagi keberhasilan pembangunan daerah tersebut. Hal ini dikarenakan masyarakat dengan tingkat pendidikan memadai akan mempermudah proses pembangunan daerah karena perpindahan informasi serta alih teknologi bisa berjalan dengan lancar. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Sabdodadi dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Sabdodadi pada Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Belum sekolah	1.152	16,70
Belum tamat SD	597	8,65
Tamat SD	1.621	23,50
SMP/Mts	903	13,09
SMA/SMK	1.904	27,60
Diploma/D I-D III	63	0,91
Akademi/D IV	194	2,81
S1	427	6,19
S2	35	0,51
S3	2	0,03
Jumlah	6.898	100

Sumber: Disdukcapil Kab. Bantul Semester 1 Tahun 2017

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat bahwa di Desa Sabdodadi mayoritas masyarakat sudah menempuh pendidikan baik dari tingkat pendidikan SD,

SMP/Mts, SMA/SMK bahkan perguruan tinggi dengan jumlah 5.149 jiwa dari jumlah penduduk atau 74,64% . Dapat dilihat juga jenjang pendidikan yang paling banyak ditempuh adalah tamat SMA dengan jumlah 1.904 jiwa atau sebesar 24,67% dari jumlah penduduk. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sabdodadi yang mayoritas tamatan SMA ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Sabdodadi sudah memiliki kesadaran mengenai tingkat pendidikan. Masyarakat yang sudah memiliki kesadaran mengenai tingkat pendidikan tentunya dapat mempermudah laju pertumbuhan dan perkembangan daerah yang menjadi tempat tinggalnya

3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian digunakan untuk mengetahui gambaran tentang struktur ekonomi di suatu daerah. Mata pencaharian merupakan sumber penghasilan bagi penduduk, maka secara tidak langsung dapat diketahui pula tingkat perekonomian hidupnya. Selain itu melalui struktur ini dapat diketahui jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian dibidang pertanian dan non pertanian. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa Sabdodadi dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Sabdodadi pada Tahun 2017

Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
PNS, TNI, POLRI	266	5,89
Buruh/Tukang berkeahlian khusus	1.319	29,21
Sektor pertanian/peternakan dan perikanan	503	11,14
Karyawan BUMN/BUMD	6	0,13
Karyawan Swasta	714	15,81
Wiraswasta	933	20,66
Tenaga Medis	18	0,40
Pekerjaan lainnya	658	14,57
Pensiunan	99	2,19
Jumlah	4.516	100

Sumber: Disdukcapil Kab. Bantul Semester 1 Tahun 2017

Berdasarkan tabel 16 diketahui bahwa penduduk di Desa Sabdodadi yang memiliki pekerjaan sebanyak 4.516 jiwa dari keseluruhan jumlah penduduk dengan persentase 65,47%. Jenis mata pencaharian yang paling banyak adalah buruh/tukang berkeahlian khusus dengan jumlah 1.319 jiwa atau persentase 29,21% dan mata pencaharian yang banyak juga sebagai wiraswasta dengan jumlah 933 jiwa atau persentase 20,66%. Selanjutnya, pada sektor pertanian/peternakan dan perikanan sebanyak 503 jiwa dengan persentase 11,14%. Hal ini membuktikan bahwa masih sedikit masyarakat Desa Sabdodadi yang bekerja di sektor pertanian dan lebih memilih untuk menjadi buruh ataupun wiraswasta.

C. Keadaan Pertanian di Desa Sabdodadi

Desa Sabdodadi berada di dataran rendah dengan ketinggian 45mdpl. Desa Sabdodadi beriklim seperti daerah dataran rendah lain yang berada di daerah tropis, yaitu memiliki cuaca yang panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Bantul adalah 34 °C dengan suhu terendah 22 °C. Bentangan wilayah di Kecamatan Sabdodadi 98 % berupa daerah yang datar sampai berombak dan 2% berupa daerah yang berombak sampai berbukit.

Desa Sabdodadi merupakan salah satu desa di Kecamatan Bantul yang merupakan salah satu daerah lumbung beras dengan luas lahan persawahan seluas 232 ha yang memiliki komposisi tanah yang subur dan mempunyai kemampuan produksi padi lebih dari 7 ton per ha. Musim tanam padi di Desa Sabdodadi terbagi menjadi tiga periode. Periode tanam pertama pada bulan April sampai dengan Juli. Periode tanam kedua pada bulan Agustus sampai dengan Oktober. Periode tanam ketiga pada bulan November sampai Maret. Setiap setelah dua kali

periode penanaman padi, pada penanaman ketiga ditanami tanaman palawija. Para petani biasanya menanam jagung sebagai tanaman palawija. Musim tanam dengan jumlah panen paling optimal merupakan merupakan musim tanam periode bulan Agustus sampai dengan Oktober. Meskipun periode tanam ini berada pada musim kemarau akan tetapi hasil panennya lebih optimal karena minim serangan hama dan penyakit. Untuk menghindari kekeringan pada musim kemarau, pertanian di Desa Sabdodadi mengandalkan aliran Sungai Bulus untuk mengairi sawah petani.